

## INTISARI

**Latar Belakang:** Ruptur perineum menjadi penyebab kedua terbanyak dalam kasus perdarahan postpartum, dimana perdarahan merupakan penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Ruptur perineum sendiri adalah keadaan robeknya perineum saat proses melahirkan. Ibu yang melahirkan bayi dengan berat yang lebih dapat mengakibatkan ruptur perineum mulai dari derajat terendah hingga tertinggi.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran derajat keparahan ruptur perineum dengan melihat faktor berat lahir bayi pada primipara dan multipara saat persalinan pervaginam.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan instrumen rekam medis pada periode Januari-Desember 2015. Jumlah sampel penelitian ini adalah 111 ibu melahirkan pervaginam yang terdiri dari 33 primipara dan 78 multipara yang dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho*.

**Hasil Penelitian:** Pada kelompok primipara didapatkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai r sebesar 0,609, yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel penelitian. Pada kelompok multipara didapatkan nilai p sebesar 0,072 dan nilai r sebesar 0,205, yang membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel sehingga tidak dapat dinilai kekuatan hubungannya.

**Kesimpulan:** Pada kelompok primipara, semakin besar angka berat lahir bayi maka semakin besar pula derajat keparahan ruptur perineum. Sedangkan pada kelompok multipara, tidak dapat dikatakan bahwa semakin besar angka berat lahir bayi maka semakin besar pula derajat keparahan ruptur perineum.

**Kata kunci:** Ruptur perineum, berat lahir bayi, primipara, multipara, persalinan pervaginam.

## **ABSTRACT**

**Background:** *Perineal rupture becomes the highest second cause in postpartum hemorrhage case, which hemorrhage is the cause of high maternal mortality rate in Indonesia. Perineal rupture is a condition where the laceration of perineum during vaginal delivery. Women who give birth with a high birth weight can cause perineal rupture from the lowest degree until the highest degree.*

**Objective:** *To know the description of the perineal rupture degree of severity by noticing the birth weight factor in primiparous and multiparous during vaginal delivery.*

**Methods:** *This is a quantitative study with an observational research design using cross sectional approach. This study uses a purposive sampling technique and uses the medical records instrument in January-December 2015 period. The total sample is 111 women consist of 33 primiparous and 78 multiparous that is analyzed using Spearman's rho test.*

**Results:** *In primiparous group the result of p value is 0,000 and r value is 0,609, prove that there is a strong correlation between the both of variables. In multiparous group the result of p value is 0,072 and r value is 0,205, prove that there is no correlation between the both of variables so it can't be determined the strength of the relation.*

**Conclusions:** *In primiparous group, the higher birth weight can cause the greater perineal rupture degree of severity. While in multiparous group, it can't be said that the higher birth weight can cause the greater perineal rupture degree of severity.*

**Keywords:** *Perineal rupture, birth weight, primiparous, multiparous, vaginal delivery.*